

# PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN *MICROSOFT OFFICE POWERPOINT* BAGI GURU MI AL-MUJAHIDIN KARAWANG

Yulistina Nur DS<sup>1</sup>, Tia Latifatu Sadiah<sup>2</sup>, Sinta Maria Dewi<sup>3</sup>  
PGSD, FKIP, Universitas Buana Perjuangan  
Yulistina Nur DS<sup>1</sup>

## **Abstrak**

*Proses pembelajaran akan lebih optimal jika dapat memanfaatkan media yang ada di sekitar kita. Penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu guru agar lebih mudah dalam mengajarkan materi kepada para siswa. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut untuk memiliki kemampuan menguasai Teknologi Informasi dan Komputer (TIK). Dalam era digital ini, sebagai seorang guru harus dapat memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang berbasis multimedia yang menggunakan perangkat lunak yaitu Microsoft Office Power Point. Tujuan Pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi guru ini adalah mengasah dan menambag keterampilan bagi guru agar dapat memanfaatkan penggunaan Microsoft Office Power Point dalam menghasilkan media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat lebih menarik minat belajar peserta didik. Hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan pelatihan pengembangan ini dapat meningkatkan kompetensi guru MI Al-Mujahidin Karawang.*

**Kata kunci**— *Media pembelajaran interaktif, Guru MI*

## **Abstract**

*The learning process will be more optimal if we can take advantage of the media around us. The use of media in the learning process is expected to help teachers to more easily teach the material to students. Teachers as facilitators in learning are required to have the ability to master Information and Computer Technology (ICT). In this digital era, as a teacher, you must be able to take advantage of interesting and interactive learning media in order to motivate students in the learning process. One of the multimedia-based learning media that uses software is Microsoft Office Power Point. The purpose of this training in developing learning media for teachers is to hone and add skills for teachers so that they can take advantage of the use of Microsoft Office Power Point in producing interactive learning media so that they can attract students' interest in learning more. The result of community service is that this development training can improve the competence of MI Al-Mujahidin Karawang teachers.*

**Keywords**— *Interactive learning media, Guru MI*

## PENDAHULUAN

Dunia saat ini dikejutkan oleh munculnya wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19). Covid-19 sendiri merupakan virus mematikan jenis baru yang ditemukan di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir Desember 2019. Penyebaran COVID-19 ini sangat cepat dan meluas sehingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. COVID-19 menjadi ancaman bagi semua orang di seluruh dunia, sehingga perhatian dunia dan negara terfokus pada penanganan COVID-19 termasuk Indonesia. Indonesia sendiri telah berupaya memutus rantai penyebaran COVID-19 diantaranya dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dalam rangka penanganan COVID-19.

Dalam menyampaikan pesan atau informasi, khususnya dalam proses pembelajaran Daring diperlukan adanya media dan alat bantu pembelajaran yang akan mengefektifkan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan, media berfungsi sebagai sarana fisik penyampaian materi, dan pembawa pesan. Oleh karena media online yang dapat digunakan sangat beragam, maka pendidik perlu menguasai Media pembelajaran online dalam kegiatan pembelajarannya.

Pengajaran merupakan suatu aktivitas (proses) mengajar belajar yang di dalamnya ada dua subyek yaitu guru dan peserta didik, tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif dengan adanya kesadaran dan keterlibatan keaktifan kedua subyek pengajaran tersebut. Inisiatif awal, mengarahkan dan membimbing adalah tugas guru sedang peserta didik memperoleh perubahan diri dalam pengajaran, pengajaran bukan konsep atau praktik yang sederhana, tapi bersifat kompleks, dengan kata lain tugas mengajar adalah berat, kompleks perlu keseriusan tidak coba-coba dan asal jadi (Minardi & Akbar, 2020).

Proses pembelajaran merupakan rangkaian beberapa sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya. Apabila salah satu sistem tidak dapat berfungsi maka sistem tidak dapat bekerja secara optimal. Proses pembelajaran akan lebih optimal jika dapat memanfaatkan media yang ada di sekitar kita. Penggunaan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu guru agar lebih mudah dalam mengajarkan materi kepada para siswa. Pembelajaran yang dilakukan selama ini cenderung kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi adalah masih adanya pandangan dari guru bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang mahal dan sulit dibuat sendiri oleh guru (Ayuningtyas et al., 2018). Tujuan suatu pembelajaran akan tercapai bila dipersiapkan secara

matang oleh pendidik (guru) melalui suatu perencanaan pembelajaran yang baik dan sistematis agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat terwujud.

Menurut Bambang (Hamsa & Haliq, n.d.) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif merupakan alat bantu berbasis komputer yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mengintegrasikan teks digital, grafik, animasi, audio, gambar dan video dengan cara menyediakan user sebuah tingkat kontrol yang tinggi. Sedangkan Pramono mendefinisikan media pembelajaran interaktif sebagai media dengan kombinasi teks, grafik, suara, animasi dan video yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran (Hamsa & Haliq, n.d.).

MI Al-Mujahidin merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Guru harus mengubah kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya menjadi pembelajaran daring dan menjadikan pembelajaran daring mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan observasi dengan guru di MI Al-Mujahidin, dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran dengan *Microsoft powerpoint*. Dengan adanya media pembelajaran dengan aplikasi *Microsoft powerpoint* sangat membantu siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di tengah pandemi *COVID-19*. Materi dan penjelasan dapat disampaikan melalui media pembelajaran dengan aplikasi *Microsoft powerpoint*. Ada beberapa guru kelas yang hanya menggunakan satu teknologi informasi saja misalnya *whatsapp group*, hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi tidak menarik.

Menurut Bambang (Hamsa & Haliq, n.d.), media pembelajaran interaktif merupakan alat bantu berbasis komputer yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mengintegrasikan teks digital, grafik, animasi, audio, gambar dan video dengan cara menyediakan user sebuah tingkat kontrol yang tinggi. Sedangkan Pramono mendefinisikan media pembelajaran interaktif sebagai media dengan kombinasi teks, grafik, suara, animasi dan video yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran (Hamsa & Haliq, n.d.). Karakteristik terpenting pada media pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek, tetapi dipaksa untuk berinteraksi selama mengikuti pelajaran (Tarigan & Siagian, 2015).

Media pembelajaran berbasis *powerpoint* adalah media yang memberikan bimbingan pembelajaran dalam bentuk bantuan, petunjuk, dalam pembelajaran yang mengandung unsur teks, suara, gambar yang menarik dan video animasi agar siswa belajar secara efektif sehingga mencapai tujuan pembelajaran (Irfan et al., 2019).

Secara teoritis, sejauh ini media *microsoft office powerpoint* di dalam proses belajar mengajar memiliki kelebihan diantaranya: (a) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto, (2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, (3) Pesan informasi visual mudah dipahami peserta didik, (4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan (Hikmawati et al., 2013).

## METODE

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Guru-guru MI Al Mujahidin yang berjumlah 12 guru. Tempat yang dipilih adalah MI Al-Mujahidin Kecamatan Telagasari Karawang. Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar maka dengan alternatif pemecahan masalah sebagai berikut: pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang *Microsoft office Powerpoint*. Pendekatan individual dilakukan pada saat pendampingan pembuatan penerapan media pembelajaran interkatif dengan menggunakan *Microsoft office Powerpoint*.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan tentang kecerdasan ekologis dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan dilakukan meliputi survey, pemantapan dan penentuan lokasi sasaran dengan menyusun bahan/materi tentang *Microsoft office Powerpoint*.
- b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021 di MI Al-Mujahidin Kecamatan Telagasari Karawang. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan dan pengembangan media pembelajaran interaktif dengan *Microsoft office Powerpoint* untuk guru dengan tahapan sebagai berikut:
  - 1) Pemberian materi tentang *Microsoft office Powerpoint*,
  - 2) Pengembangan media pembelajaran interaktif dengan *Microsoft office Powerpoint*.

Adapun aspek atau materi yang dikembangkan dalam pelatihan ini adalah:

- Pengenalan tools dari *Microsoft office Powerpoint*.
- Memasukkan teks dan gambar.
- Memasukkan suara dan video.
- Membuat *background*.
- Mengatur *Effect Animation an Timing*.
- Membuat *Hyperlink*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MI Al-Mujahidin yang berlokasi di Desa Pasirkamuning Kecamatan Telagasari Karawang. Adapun guru-guru yang terlibat dalam kegiatan abdimas sebanyak 12 guru kelas I – IV. Dalam kegiatan abdimas ini, kita memfokuskan dalam pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif dengan bantuan *Microsoft Office PowerPoint*. Dosen yang menjadi narasumber sebanyak 3, dari mulai mengenalkan program *Microsoft Office PowerPoint*, *tools Microsoft Office PowerPoint*, serta membantu guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran dengan *Microsoft Office PowerPoint*.

Pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif bagi Guru MI Al-Mujahidin dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* dilaksanakan pada tanggal 26-27 Oktober 2021 yang berlangsung pukul 08.00-13.00. Pelatihan pengembangan dilaksanakan selama sepuluh jam, sesuai waktu yang ditargetkan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga orang dosen yang dibantu oleh tiga orang mahasiswa sebagai instruktur pelatihan.



Gambar 1. Tim Pelaksana dan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah peserta dalam pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan adalah 12 guru termasuk kepala sekolah MI Al-Mujahidin Karawang. Kedua belas peserta tersebut adalah guru MI yang mengampu (guru kelas) dan 1 kepala sekolah.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

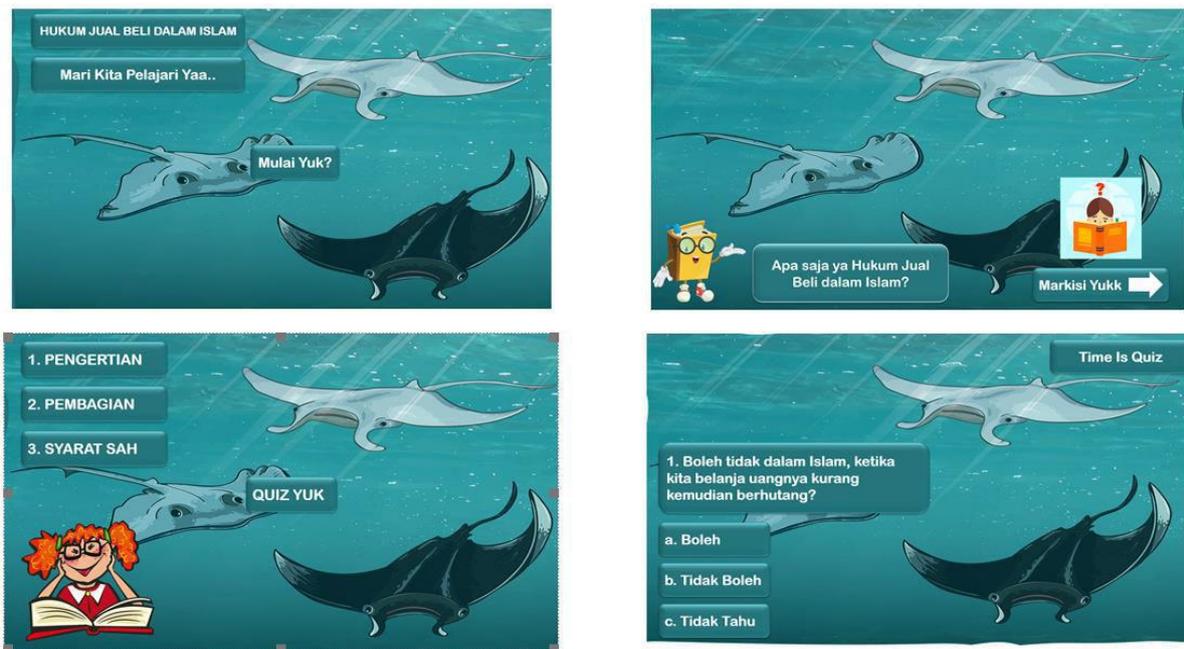


Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah materi pelatihan selesai, pada hari terakhir disediakan waktu kurang lebih 120 menit untuk para peserta mengerjakan latihan guna menguji pemahaman materi secara keseluruhan. Adapun setiap peserta diminta membuat bahan ajar sesuai dengan bidang yang diampunya masing-masing. Dari keseluruhan hasil yang dikumpulkan didapatkan rata-rata pemahaman peserta pada materi adalah 90% (dilihat dari hasil latihan .ppt yang dibuat). Salah satu contoh hasil pembuatan bahan ajar dapat dilihat pada Gambar 4 & 5.



Gambar 4. Contoh Hasil Latihan Peserta



Gambar 5. Contoh Hasil Latihan Peserta

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif bagi guru MI Al-Mujahidin Karawang yang dilaksanakan oleh Dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan guru MI dalam pemanfaatan *powerpoint*, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran.

Untuk kegiatan kedepannya sangat penting dikembangkan lagi keterampilannya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dengan menggunakan aplikasi lainnya, seperti *Macromedia Flash*, *Corel Draw*, *Powtoon*, *Kinemaster* sehingga tercapai peningkatan kompetensi yang dapat mendukung pembuatan media pembelajaran bagi guru yang inovatif dan menarik pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, A., Honggowibowo, A. S., Pujiastuti, A., Retnowati, N. D., & Indrianingsih, Y. (2018). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Al Muthi'in Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Microsoft Power Point. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v1i1.265>
- Hamsa, A., & Haliq, A. (n.d.). *Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif pada Kelompok Kerja Guru SD Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*. 740–746.
- Hikmawati, 2013, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Ssiwa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah”, *Tekno-Paedagogi Universitas Jambi* Vol. 3, No.2, diakses 22 Pebruari 2017, hal. 3
- Irfan, I., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2019). Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis powerpoint di sekolah dasar [Powerpoint-based science learning media development in elementary schools]. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 16–27.
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2747>
- Tarigan, D., & Siagian, dan S. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi*. 2(2), 187–200.
- Tijaniyah, Febriyanto, F., & Dinillah, F. (2021). Pendampingan Guru TK / PAUD dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powtoon dan Microsoft Office Powerpoint. *Journal of Community Engagement*, 2(1), 105–112. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i1.2068>